

PERAN PRODUSER DALAM PROGRAM FEATURE “THE TRAVELING STORY : GELIAT PARIWISATA PASCA PANDEMI COVID 19”

Febri Heryansyah¹, Medo Maulianza²

febriheryansyah21@gmail.com¹, medo.maulianza@binus.ac.id²

STIKOM Interstudi

Abstrak

“Program Feature The Traveling Story: Geliat Pariwisata Pasca Pandemi Covid 19” ini adalah program yang menggabungkan berbagai format, termasuk wawancara, dokumenter, dan liputan perjalanan wisata, sehingga menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan bervariasi. Feature ini akan memperkenalkan daya tarik wisata pariwisata Bali salah satunya Pura Uluwatu kepada masyarakat, kedua untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus memberikan hiburan alternatif untuk masyarakat tentang suasana dan fasilitas destinasi wisata. Pada penelitian ini memiliki tiga manfaat yaitu manfaat umum, manfaat praktis dan manfaat teoritis. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada audiens baik yang menonton maupun yang membaca jurnal ini pentingnya persiapan yang dilakukan dan di siapkan untuk menunjang kelancaran sebuah program Feature. Pencipta karya sebagai produser menciptakan Feature yang berjudul “Geliat Pariwisata Pasca Pandemi Covid 19” dalam pada pembuatan karya ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. produser selain memiliki hak penuh terhadap sebuah produksi, produser juga memiliki tugas dalam menyiapkan sebuah ide gagasan, melakukan riset, pengembangan ide, mencari talent, survey, persiapan alat, membantu proses reading, perizinan lokasi produksi, menyiapkan alat yang di butuhkan setiap department serta membuat rancangan produksi mulai dari schedule, menyusun rancangan anggaran, susunan jobdesk, dan budgeting real. Selain itu produser juga melakukan controlling selama proses syuting dan proses editing, konsumsi, menyiapkan akomodasi dan untuk menghindari over. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kualitas produksi. Penggunaan berbagai format program harus terus dioptimalkan untuk menjaga keberagaman dan daya tariknya. Khususnya pada program feature ini harus memperhatikan keberagaman tema dan destinasi wisata agar tetap menarik bagi berbagai kalangan masyarakat.

Kata Kunci: Program Feature, Produser, Pariwisata Bali.

Abstract

“Program Feature The Traveling Story: The Growth of Tourism After the Covid 19 Pandemic” is a program that combines various formats, including interviews, documentaries and travel coverage, thereby presenting information in an interesting and varied way. Feature This will introduce the tourist attraction of Uluwatu Temple to the community, both to increase knowledge and also provide alternative entertainment for the community regarding the atmosphere and facilities of the tourist destination. This research has three benefits, namely general benefits, practical benefits and theoretical benefits. The aim of this research is to provide information to audience for both those watching and reading this journal, the importance of preparation and preparation to support the smooth running of a work Feature. The creator of the work as the director creates Feature entitled “Tourism Movement Post Covid 19 Pandemic” in the making of this work is divided into three stages, namely pre-production, production and post-production. Apart from having full rights to a production, the director also has the task of preparing an idea, conducting research, developing ideas, looking for talent, survey, preparation of tools, assisting the process reading, permitting production locations,

preparing the tools each needs department and create production plans starting from schedule, put together a budget plan, arrangement jobdesk, and budgeting real. Apart from that, the director also does it controlling during the shooting and editing process, consumption, prepare accommodations and to avoid over. It is hoped that this research can become a reference in improving production quality. The use of various program formats must continue to be optimized to maintain diversity and attractiveness. In particular, this feature program must pay attention to the diversity of themes and tourist destinations so that it remains attractive to various groups of society.

Keywords: *Feature Program, Director, Bali Tourism.*

1. PENDAHULUAN

Seorang produser berperan sebagai individu bertanggung jawab atas semua elemen penting dalam aspek kreatif, artistik, teknologi, pemasaran, dan produksi sebuah film. Perannya tidak hanya terbatas pada pengarahan semata, melainkan juga harus bisa berpikir dan mengemukakan ide, hal ini dilakukan untuk menarik perhatian sponsor agar dapat mendanai program acara. Lebih dari itu produser memiliki kemampuan untuk mengarahkan, bekerjasama, dan melakukan koordinasi dengan semua departemen yang terlibat dalam produksi program acara siaran televisi. Kolaborasi hebat akan berkembang ketika produser dapat mengelola segalanya mulai dari pra produksi hingga pasca produksi. Dan disiplin yang tinggi sangat berpengaruh terhadap kesuksesan sebuah produksi. (Nabila & Irawan, 2023).

Dalam ranah ilmu komunikasi, produksi feature semakin meningkat sebagai sarana untuk menyebarkan hasil penelitian. Pada konteks akademik, sebelumnya, pembuatan feature lebih dikenal sebagai "pelaporan tugas akhir" terutama untuk mahasiswa sekolah vokasi, khususnya dalam studi jurnalistik. Akan tetapi, saat ini, beberapa lembaga pendidikan di bidang ilmu komunikasi memberikan akses dan pengakuan akademis untuk berbagai metode alternatif sebagai bentuk pilihan tugas akhir. Sebagai sebuah ilmu interdisipliner, dunia pendidikan tinggi di bidang ilmu komunikasi sangat terpengaruh oleh dinamika perubahan global (Jati, 2021). Pada saat ini, kita menyadari bahwa kemunculan media baru dan teknologi digital diakui dan direspons dengan lebih cepat untuk mendukung

perkembangan ilmu komunikasi, termasuk penerapan inovasi dalam penelitian di bidang komunikasi.

Saat ini media sangat membutuhkan sumber berita yang diperoleh dari departemen penyiaran yang dapat menyelesaikan permasalahan penyiaran secara umum (Zuhri, 2021). Dunia televisi berkembang sangat signifikan berkat tayangan. Pertelevisian yaitu termasuk salah satu media informasi, berita, dan hiburan yang sangat diapresiasi oleh masyarakat umum (Tasruddin & Astrid, 2021).

Program feature yaitu merupakan salah satu program yang sering ditampilkan pada suatu saluran televisi. Saluran televisi menyiarkan berbagai macam program feature diantaranya memasak, pariwisata, travelling, gaya kehidupan, hobi, komunitas, dll. (Syafira Zaen & Ramadhan, 2018). Feature perjalanan seperti perjalanan menuju suatu lokasi yang menarik untuk dikunjungi dengan tujuan yang ditayangkan pada program feature tersebut (Wirochadi & Darwinsyah, 2021)

Di Indonesia, industri pariwisata menjadikan salah satu sektor perekonomian yang sangat penting, karena pendapatan terbesar negara ini didapatkan melalui sektor pariwisata. Indonesia kaya akan keindahan alam, warisan budaya, keberagaman suku, dan aspek-aspek yang lain, tentunya ini menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Pariwisata dapat diartikan sebagai kegiatan perjalanan dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan, kenikmatan, pengetahuan, kesehatan, istirahat, pelaksanaan tugas,

ziarah, dan tujuan lainnya (Pradini et al., 2023).

Bali sebagai destinasi populer di kalangan masyarakat, memiliki berbagai objek wisata yang menarik bagi para pengunjung. Salah satu contohnya adalah Objek Wisata Pura Uluwatu, sebuah bangunan yang berlokasi di Desa Adat Pecatu, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Tempat wisata cagar budaya ini merupakan bangunan suci untuk menyembah dewa Siwa Rudra. Sayangnya, tingkat pengetahuan masyarakat mengenai Objek Wisata Pura Uluwatu ini masih kurang memadai. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya upaya dalam mempromosikan objek wisata tersebut kepada masyarakat. Penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Objek Wisata Pura Uluwatu karena tempat ini memiliki potensi wisata yang menarik dengan keindahan kultural dan alam yang memukau dan keasrian yang terjaga.

Oleh karena itu, menghadapi beberapa permasalahan substantif terkait destinasi wisata Pura Uluwatu, maka penulis memutuskan untuk melanjutkan penelitian destinasi wisata Pura Uluwatu, sebagai salah satu daya tarik wisata dari sudut pandang budaya dari masyarakat sekitar. Berdasarkan identifikasi permasalahan yang dapat dibangun sebagai bahan perancangan, yaitu: Bagaimana cara memperkenalkan destinasi pariwisata bali kepada masyarakat salah satunya pura uluwatu untuk menjadikan salah satu lokasi berwisata budaya di pulau bali?

Tujuan yang ingin dicapai pertama untuk memperkenalkan daya tarik pariwisata bali kepada masyarakat, kedua untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang suasana dan fasilitas destinasi wisata.pura uluwatu, dan yang ketiga memberikan hiburan alternatif untuk masyarakat.

Manfaat penelitian, manfaat praktis penelitian ini dapat memberikan pandangan

yang mendalam tentang peran produser dalam pembuatan feature. Hasil penelitian dapat membantu feature dan praktisi media untuk meningkatkan kualitas produksi mereka, terutama dalam konteks pembuatan program feature. Manfaat lainnya penelitian ini dapat membantu meningkatkan daya tarik wisata bali dengan memberikan wawasan mendalam tentang produser dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman penonton terhadap destinasi tersebut.

Manfaat akademis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengetahuan di bidang seni dan media, terutama dalam konteks pembuatan program feature. Hasil penelitian dapat menjadi referensi penting bagi peneliti masa depan yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut peran produser dalam produksi program feature atau topik terkait. Penelitian ini dapat juga membantu dalam pembentukan kerangka konseptual yang lebih baik untuk memahami proses kreatif di balik program feature dan peran produser di dalamnya.

1. TINJAUAN LITERATUR

Kajian pustaka pada suatu penelitian, sangat dibutuhkan untuk dijadikan landasan atau dasar teori yang akan digunakan saat penelitian. Dasar teori ini merupakan bentuk hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai tema yang sama atau pendapat para ahli mengenai topik yang kita pelajari.

Program Feature

Traveling feature ini yang mana seorang wisatawan menceritakan gambaran perjalanan yang tak terlupakan. Contohnya, berkunjung ke tempat bersejarah atau tempat wisata. Laporan kisah perjalanan juga berupa artikel kreatif yang terkadang bersifat subjektif. Bertujuan guna menghibur dan menginformasikan kepada pemirsa tentang bagaimana suatu peristiwa, situasi atau aspek kehidupan masyarakat (Suryani, 2014).

Feature adalah acara televisi yang membahas suatu pokok bahasan, yang pokok bahasannya disajikan melalui sudut pandang yang berbeda-beda. Feature dapat

menyampaikan informasi dengan cara yang kreatif dan memotivasi. Artikel berita (peristiwa unggulan), khususnya artikel terkini. Liputan *live report* (berita pendek, berita terkini, penyajian berita terpenting) dan artikel mendalam (opini utama) atau sudut pandang ilmiah, dikelompokkan berdasarkan dengan proses yang simple dan menyenangkan. Program Feature merupakan tayangan yang menyajikan diskusi komprehensif dengan menonjolkan berbagai bentuk dan kreasi dengan tujuan memberikan informasi menarik dan mendidik agar penonton dapat terinspirasi dari tayangan program. (Kurnia, 2021)

PraProduksi

Produser bertanggung jawab dan terlibat dalam pengembangan format program feature yang menarik dan inovatif, serta boleh membuat program baru atau mengadaptasi format yang sudah ada. Dan produser juga sangat bertanggung jawab dalam memilih konten atau episode yang akan diproduksi. Tentu saja, produser bekerja sama dengan penulis dan tim kreatif lainnya untuk mengembangkan cerita, naskah, dan mengatur detail produksi. Surya, A., & Dianta, A. (2002).

Tahap pertama adalah pra produksi, pada tahap pertama ini dilakukan program feature “The Traveling Story Geliat Pariwisata Bali Pasca Pandemi Covid 19”. Sebagai produser, saya bertanggung jawab atas ide, konsep, sumber penelitian, dan pendanaan sampai selesai pembuatan program feature ini. Dari apa yang telah diagendakan selama pra-produksi kemudian dicapai dalam satu unit audio visual. Perencanaan pra-produksi apa pun akan menjadi standar dalam hal produksi dan pasca produksi. Selanjutnya perlengkapan produksi, perencanaan anggaran, pelatihan tim produksi, dan agenda syuting.

Feature ini menjelaskan tentang adat, tradisi, dan keindahannya. Pariwisata Bali sangat indah sekali, salah satunya yaitu pura uluwatu tebing-tebing yang mengelilingi

pura menyuguhkan pemandangan yang sangat indah dan sangat menarik perhatian wisatawan yang mengunjunginya. Selain itu, laut di bawahnya pun tak kalah seru sehingga menarik perhatian para peselancar dari seluruh dunia yang sekedar menikmati deburan ombak yang tercipta di sebelah kanan Pura Uluwatu. Indahnya pemandangan di sekitar Pura Uluwatu akan semakin membuat wisatawan terkejut saat matahari terbenam, yang bisa dikagumi dari beberapa tebing yang mengelilingi pura, apalagi saat pertunjukan tari Kecak Uluwatu di panggung terbuka membuat tempat ini semakin digemari wisatawan dari berbagai penjuru dunia.

Produksi

Pada tahapan ini, produser memegang peranan penting, dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap tim selama pembuatan program feature, sekaligus memperhatikan mengarahkan bakat dan sumber daya sesuai aturan naskah yang telah disiapkan, lalu amati adegannya agar tidak terjadi kesalahan selama produksi supaya tidak ada pengulangan atau kebisingan dalam audio ketika produksi dilakukan.

Shooting dalam proses produksi, pencipta program feature saya sebagai produser perlu memastikan bahwa segala bentuk persyaratan produksi sesuai dan memenuhi segala kriteria yang telah ditentukan. Kemudian apabila terjadi keadaan darurat yang tidak diduga, tim produksi dapat menyediakan barang-barang yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. . Agar proses produksi berjalan lancar sesuai dengan kualifikasi yang dibuat dan di rencanakan serta memastikan bahwa pengambilan gambar tidak over time karena berkaitan dengan izin tempat dan persewaan peralatan.

Persiapan alat setelah mendapatkan lokasi, Pencipta karya kemudian meminta daftar alat-alat yang diperlukan untuk pengambilan gambar pada DOP, penata suara, dan penata cahaya. Kemudian setelah

terkumpul, pencipta karya mencari alat-alat dalam daftar tersebut di website penyewaan alat-alat untuk memenuhi persyaratan dan kebutuhan produksi dengan catatan harga alat-alat tersebut sesuai dengan budget produksi, kemudian mengunjungi atau menghubungi tempat-tempat persewaan tersebut.

Produser juga mengatur proses produksi, termasuk menetapkan jadwal syuting, mengawasi pemilihan aktor dan lokasi syuting, mengendalikan anggaran dan memastikan tenggal waktu produksi terpenuhi. Selain itu, produser juga ikut serta dalam proses penyuntingan, pengkomposisian, dan penyelesaian pasca produksi, termasuk pemilihan adegan yang paling indah serta pemasangan music dan efek suara. Produser juga mencakup proses distribusi penyiaran kepada audiens.

PascaProduksi

Tahap terakhir adalah pasca produksi, dimana Produser menasihati, mendukung dan memantau editor dalam memilih gambar yang sudah sesuai dengan urutan naskah sehingga menjadikan sebuah cerita yang utuh. Produser juga terlibat dalam penentuan suara musik terbaik untuk digunakan dalam film fitur, serta menentukan cara menilai warna dan efek suara untuk mencapai hasil akhir yang optimal.

Perjalanan yang berjudul “The Traveling Story Geliat Pariwisata Bali Pasca Pandemi Covid 19”. Penciptaan fitur ini dilakukan pencipta program acara feature untuk menginformasikan, memperkenalkan, dan menghibur masyarakat mengenai adat istiadat dan tradisi. Pencipta juga bertanggung jawab penuh untuk memilih bakat/sumber daya serta membuat alur cerita dan daftar pengambilan gambar. Berikutnya adalah laporan pelaksanaan karya tugas akhir dari awal pra produksi, produksi hingga pasca produksi..

YouTube menurut (Miller, 2009) yaitu kumpulan berbagi video, yang berarti pengguna YouTube dapat mengunduh dan

menonton semua jenis video secara daring menggunakan browser web apa pun. Video youtube tersebut bisa berupa tutorial, hiburan, dan lain sebagainya.

Platform YouTube memiliki keunggulan dalam menonton video YouTube hingga 1 miliar jam setiap hari. Selanjutnya, banyak jenis konten yang ditonton di YouTube, mulai dari video musik dan komedi hingga video informasi dan edukasi sehingga sering dijadikan sumber media pembelajaran. YouTube juga dapat mendorong tindakan dari pemirsa, misalnya dengan mengundang mereka untuk mengklik, dll. Dan video yang bisa ditampilkan antara lain video produk atau jasa, video budaya, testimoni, dll. Oleh karena itu, platform disesuaikan dengan fungsinya

Peran Produser

Dalam buku *People Who Makes Movies* dalam (Handanti & Irawan, 2020) yang ditulis oleh Theodore Taylor, ia menggambarkan seorang Produser sebagai “komersial namun kreatif”. Produser adalah seseorang yang memegang kendali penuh atas sebuah Produksi. Selain mengatur alur produksi program feature. seorang Produser juga memutuskan biaya dan cerita serta menyelesaikan kandidat yang cocok untuk setiap program feature yang diproses dalam studionya. (Moehamad Gentar Bumi Respati, 2023)

Produser memainkan peran penting dalam konten program. Pemahaman yang mendalam terhadap keseluruhan proses produksi dapat memudahkan produsen dalam melakukan pengelolaan dengan lebih baik karena dapat memastikan proses produksi berjalan dengan lancar. Produser juga harus mempertimbangkan teknik manajemen yang baik dalam memproduksi sebuah pertunjukan. Produser harus memperhatikan dan memadukan unsur perencanaan, produksi, dan penyiaran suatu program televisi untuk mencapai hasil produksi yang berkualitas. (Faiz, 2023)

Produser harus memastikan bahwa semua rencana telah dibuat dengan cermat, bahan-bahan memadai dan keuangan tidak berlebihan. Semua itu agar penyampaian program produksi bisa maksimal dan tidak banyak kendala, mulai dari kerja tim hingga hasil produksi itu sendiri. (Faiz, 2023)

2. METODE PENELITIAN

The Traveling Story Geliat Pariwisata Bali Pasca Pandemi Covid 19 yakni program feature yang dirancang akan berdurasi selama 15 hingga 20 menit. Program yang berjudul "The Traveling Story Geliat Pariwisata Bali Pasca Pandemi Covid 19" akan menyuguhkan keindahan pariwisata bali salah satunya wisata di Uluwatu mulai dari pemandangan indah dan kebudayaannya. Feature ini dikemas dengan gaya kekinian dengan gaya presentasi pemateri menggunakan struktur narasi kronologis untuk mengkaji sejarah, adat istiadat, dan tradisi Indonesia secara detail Pura Uluwatu dan dapat disaksikan oleh semua kalangan umur. Salah satu tradisi yang menarik yaitu tari kecak, tidak lengkap rasanya kunjungi Pura Luhur Uluwatu tanpa melihat tarian tradisional Kecak yang ditampilkan dalam pertunjukan tarian kecak di Pura Luhur Uluwatu yang biasanya dipertunjukan pada jam 18.00 waktu setempat setiap hari. Tarian kedaerahan bali ini melibatkan 50 orang hingga 100 orang penari yang duduk melingkar dengan mengenakan kostum kain berwarna hitam putih. Ruang yang disiapkan cukup luas bagi pengunjung yang ingin menonton tarian tradisional ini dengan pemandangan tempat pertunjukan. Seluruh aktivitas Pagoda Uluwatu akan kami rangkum sesuai formulir berikut feature "The Traveling Story Geliat Pariwisata Bali Pasca Pandemi Covid 19", yang dimana menjadikan dan memperkenalkan adat tradisi Indonesia agar dapat dikenal masyarakat luas dan mancanegara.

Obyek Karya dan Analisis Obyek

Nama program yang unik ini "The Traveling Story Geliat Pariwisata Bali Pasca Pandemi Covid 19" adalah program yang berformat feature dan lebih mudah diingat oleh audiens. "The Traveling Story Geliat Pariwisata Bali Pasca Pandemi Covid 19" dapat mencakup berbagai jenis perjalanan, mulai dari petualangan alam hingga memberikan informasi seputar perjalanan. Nama ini memberikan kesan bahwa setiap destinasi memiliki cerita uniknya sendiri, menciptakan fleksibilitas dan inklusivitas dalam program pariwisata.

Pariwisata bali pasca pandemi covid-19 Jumlah wisatawan yang datang 156.876 orang mengunjungi bali secara langsung pada Maret 2020. Kunjungan pada maret 2020 mengalami penurunan sebanyak 56.89% dikarenakan munculnya pandemi Covid-19 dan dapat Dibandingkan jumlah wisatawan pada bulan sebelumnya Februari 2020 yang tertulis sebanyak 363.937 orang.. Oleh karena itu program feature ini bertujuan untuk mempromosi destinasi untuk meningkatkan visabilitas dan popularitas Bali sebagai destinasi wisata.

Jelajah Bali merujuk pada eksplorasi atau perjalanan untuk menjelajahi dan mengeksperisikan berbagai tempat menarik, budaya, dan keindahan alam di pulau Bali, Indonesia. Ini mencakup kunjungan ke pura-pura (tempat ibadah), pantai-pantai indah, sawah-sawah hijau, serta partisipasi dalam kegiatan-kegiatan budaya dan tradisional Bali.

Dalam konsep kreatif inilah tercipta sebuah gagasan, kemudian kru yang bertanggung jawab dalam pembikinan program feature yang dikembangkan menjadi sebuah ringkasan dan akhirnya disusunlah naskah tentang masa depan yang akan diwujudkan. Produser kemudian menyiapkan pertanyaan untuk orang yang diwawancarai, dengan fokus pada topik ide pembuatan program feature.

Dalam konsep teknis ini, produser akan menyiapkan alat yang diperlukan untuk

proses produksi program feature. Mulai dari kamera dengan kamera tipe Sony A6000 menggunakan lensa wide angle dan lensa fixed. Produser juga memilih suara untuk perekam sumber selama wawancara, yang juga berguna untuk menangkap suasana. Pada bagian perlengkapan pasca produksi, produser memilih menggunakan Mackbook Air untuk perlengkapan editing. Produser kemudian akan melakukan *cross check* hasil karya sesudah pasca produksi sama halnya ringkasan program- program dan pertanyaan wawancara dari narasumber supaya tidak ada cuplikan segmen yang terlewat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Produksi Program Feature “The Traveling Story : Geliat Pariwisata Pasca Pandemi Covid 19”

Pencipta program feature di haruskan untuk mendesain rancangan perencanaan selama proses pembuatan program feature berlangsung hingga memasarkan program feature yang sudah dibuat. Adapun tahapan pembuatan program Feature Tahapan tersebut di bagi menjadi 3 bagian yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Pencipta program feature yang berprofesi sebagai Produser melakukan beberapa tahapan yaitu:

PraProduksi Riset

Melakukan riset sesuai dengan tema dan topik yang telah ditentukan guna mengumpulkan data berupa hasil dari observasi langsung. Riset yang penulis lakukan dengan survey lokasi ke tempat yang menjadi topik bahasan. Selain itu penulis juga melakukan pencarian materi melalui internet, Hasil riset kemudian dijadikan topik bahasan.

Pencipta program feature dan Grup Produksi me-riset ide dari hasil berdialog mencari inspirasi tersebut berdasarkan referensi tontonan program feature. Pencipta program feature juga melakukan sharing dengan kerabat dekat dan senior senior dalam

bidang nya yang mempunyai pengalaman pribadi yang cukup menarik. Pencipta karya Lalu mendiskusikan ide yang telah disepakati oleh Tim Produksi Inti dengan dosen pembimbing tentang program feature yang akan di angkat.

Pengembangan Ide

Setelah berdiskusi dengan pengelola, penulis makalah menerima sejumlah komentar. Pencipta program feature dan tim produksi inti kemudian mengembangkan karya berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari pencipta karya dan berdiskusi secara berkala dengan pembimbing.

Beberapa teman Teater sendiri, penulis karya , ikut serta dalam produksi karya ini sebagai tim produksi. Staf inti karya ini terdiri dari orang yang dibagi menjadi tiga bagian: Produser, Cameramen, dan Editor. Rancangan Produksi

Setelah melakukan berbagai persiapan tidak lupa Produser membuat susunan crew produksi agar sesuai dengan jobdesk, menyusun jadwal kerja, menyusun anggaran biaya, melakukan survey, pencarian alat-alat, Casting host, pencarian property, logistik, serta transportasi.

Setelah melalui proses praproduksi dan produksi, pencipta program feature sebagai produser menyusun final budgeting pada proses pascaproduksi agar kira-kira sesuai dengan rencana anggaran yang telah dibuat sebelumnya

Tabel 1 Final Budgeting

Pra Produksi					
No	Item	Jumlah	Biaya	Keterangan	Total
1	Proposal	3	Rp12.000	3	Rp36.000
Produksi					
No	Item	Jumlah	Biaya	Keterangan	Total
1	Narasumber	1	Rp500.000	Karyawan Uluwatu	Rp500.000
2	Talent	2	Rp100.000/orang	Rp200.000 x 7 hari	Rp1.400.000
3	Sewa Kamera Sony A6000	2	Rp300.000/item	Rp600.000 x 7 hari	Rp4.200.000
4	Sewa Lensa kit 16-50mm	2	Rp150.000	Rp300.000 x 7 hari	Rp2.100.000
5	Sewa Drone SJRC	1	Rp500.000	Rp500.000 x 7 hari	Rp3.500.000
6	Transport	3 orang	Rp1.000.000/orang	Rp3.000.000 x 2 (PP)	Rp6.000.000
7	Penginapan	1	Rp200.000	Rp200.000 x 7 hari	Rp1.400.000

8	Sewa kendaraan lokal	2 unit	Rp200.000/hari	Rp200.000 x 7 hari	Rp1.400.000
9	Tiket masuk tari kecak	3	Rp150.000/item	Rp150.000 x 3	Rp450.000
10	Kontribusi Pura Uluwatu	Shooting	Rp350.000	-	Rp350.000
11	Konsumsi	3x sehari	Rp45.000/hari	Rp. 135.000 x 7 hari	Rp945.000
12	Biaya tak terduga	-	Rp500.000	-	Rp500.000
Pasca Produksi					
No	Item	Jumlah	Biaya	Keterangan	Total
1	Internet	1	Rp105.000	Rp105.000 x 1	Rp105.000
2	Listrik	1	Rp220.000	Rp220.000 x 1	Rp220.000
3	Sewa Ruangan	1	Rp50.000	Rp50.000 x 7 hari	Rp350.000
4	Sewa Laptop	1	Rp300.000	Rp300.000 x 7 hari	Rp2.100.000
JUMLAH					Rp25.106.000

Tabel 2 Schedule

No	Tahap	Aktivitas	November				Desember				Januari				Februari			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	PEA PRODUKSI	Pementuan Ide Karya																
2		Pementuan Ide dan Tema																
3		Pembuatan Storyline																
4		Pembuatan Sinopsis																
5		Pembuatan Skenario																
7		Pembahasan Konsep Program																
8		Pembuatan Konsep Video Feature																
9		Pementuan Konsep Editing																
1	PRODUKSI	Shooting																
1	PASCA PRODUKSI	Review Gambar																
2		Editing Roughcut																
3		Editing Finecut																
4		Grafis Editing																
5		Mixing Audio																
6		Mastering Audio																
7		Color Grading																

Tabel 3 Waktu Produksi

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Selasa, 2 Januari 2024	Perjalanan menuju Bali	Perjalanan menggunakan transportasi bis
2	Rabu, 3 Januari 2024	Tiba di Bali	Tiba di Mengwi, Kabupaten Badung
3	Kamis, 4 Januari 2024	Shooting di Pura Uluwatu	Mengambil gambar di Pura Uluwatu
4	Jumat, 5 Januari 2024	Shooting di Pura Uluwatu	Mengambil gambar di Pura Uluwatu
5	Sabtu, 6 Januari 2024	Shooting di Pura Uluwatu	Wawancara Narasumber
6	Minggu, 7 Januari 2024	Shooting di Pantai Pandawa	Mengambil gambar di Pantai Pandawa
7	Senin, 8 Januari 2024	Shooting di The Keranjang	Mengambil gambar di The Keranjang

Tabel 4 Tim Kerja

No	Jabatan	Nama	Alamat
1	Produser	Febri Heryansyah	Jakarta
2	Kameramen	Nanda Yulian Nursanto	Tangerang Selatan
3	Editor	Muhammad Ilham Manzis Bilal Wicaksono	Tangerang Selatan Tangerang Selatan
4	Talent	Febri Heryansyah Muhammad Ilham Manis	Jakarta Tangerang Selatan
5	Pengisi Suara	Syahla Ashila Rahma	Jakarta

Produksi
Shooting

Shooting di lokasi pertama yaitu di pura uluwatu dilakukan pada kamis tanggal 4 januari 2024, shooting kedua yang berlokasi di pantai pandawa pada minggu tanggal 7 januari 2024, dan shooting terakhir bertempat di pusat perbelanjaan yaitu The Keranjang pada senin tanggal 8 januari 2024. Produser bertanggung jawab untuk merekrut narasumber yang sesuai dengan kebutuhan proyek. Mereka harus memastikan kolaborasi yang harmonis antara produser, penulis skenario, aktor, dan anggota tim produksi lainnya.

Selain itu produser juga harus mempersiapkan segala kebutuhan teknis untuk menunjang jalannya sebuah project. Pada saat terjadi beberapa kendala, produser harus mampu mengambil keputusan yang cepat dan tepat untuk menyelesaikan masalah yang muncul. Mereka harus mempertimbangkan dampak keputusan tersebut terhadap jadwal produksi, anggaran, dan kualitas akhir proyek. Seorang produser harus memantau dan memastikan pematuhan terhadap jadwal produksi yang telah ditetapkan. Mereka harus mengelola waktu dengan efisien. Di samping itu, produser bertanggung jawab untuk mengelola anggaran secara efisien. Mereka harus memantau pengeluaran, memprioritaskan penggunaan dana, dan mencari cara untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Jika ada kendala anggaran, produser harus mencari solusi kreatif, seperti mencari sponsor tambahan atau memotong biaya yang tidak penting

PascaProduksi

Produser bersama juga mengelola tahap edit yang dilakukan oleh editor dan menyiapkan kebutuhan konsumsi selama proses penyuntingan. Pada tahap pasca produksi ini menghabiskan waktu 5 hari, mulai tanggal 3 januari sampai dengan tanggal 8 januari 2024. Peralatan yang digunakan kamera Sony A6000, tripod. Video berdurasi 15 menit dengan menggunakan suara syahla untuk vo.

Evaluasi

Produser juga ingat untuk melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan untuk melihat permasalahan apa saja yang muncul selama proses produksi, dan segera menyelesaikannya agar proses produksi dapat berjalan kembali sesuai mekanisme. Kami tidak akan lupa untuk mencari solusinya bersama.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan jurnal ini, dapat disimpulkan bahwa produser memiliki peran yang sangat signifikan dalam program feature "The Traveling Story: Geliat Pariwisata Pasca Pandemi Covid-19". Program ini adalah acara televisi yang menggabungkan berbagai format, termasuk wawancara, dokumenter, dan liputan perjalanan wisata, sehingga menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan bervariasi.

Proses produksi program feature menghadapi tantangan tersendiri, terutama dalam hal manajemen produksi. Produser berperan krusial untuk memastikan semua aspek produksi berjalan lancar, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, hingga eksekusi. Keberhasilan produksi sangat dipengaruhi oleh kemampuan produser dalam mengelola sumber daya, memimpin tim, dan memastikan tujuan program tercapai.

Program feature seperti "The Traveling Story: Geliat Pariwisata Pasca Pandemi Covid-19" memiliki karakteristik khusus,

seperti kreativitas, variasi, subyektivitas, dan informativitas. Program ini diharapkan dapat memberikan hiburan sekaligus informasi yang bermanfaat bagi penontonnya. Pemilihan jenis feature, seperti bright feature, profile feature, experience feature, history feature, travel feature, sidebar feature, human interest feature, dan interview feature, juga menjadi bagian penting dalam membangun narasi yang menarik.

Saran

Evaluasi berkala terhadap peran produser dalam menjalankan program feature perlu dilakukan untuk terus meningkatkan kualitas produksi. Penggunaan berbagai format program harus terus dioptimalkan untuk menjaga keberagaman dan daya tariknya. Manajemen produksi harus selalu diperhatikan dengan baik, mulai dari perencanaan, pengadaan sumber daya, hingga eksekusi program. Program feature juga harus memperhatikan keberagaman tema dan destinasi wisata agar tetap menarik bagi berbagai kalangan masyarakat. Peningkatan kolaborasi antara produser, penulis skenario, dan anggota tim produksi lainnya dapat membantu memperkaya ide dan konsep program. Penggunaan teknologi dan media online sebagai sarana promosi dan distribusi program dapat menjangkau lebih banyak penonton.

Secara keseluruhan, program feature "The Traveling Story: Geliat Pariwisata Pasca Pandemi Covid-19" memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam memperkenalkan dan mempromosikan potensi pariwisata di Indonesia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggrelswari & Isnaelni, 2020. (2020). Analisis Fungsi Meldia Massa Dalam Channell Yolutubel "Lollolan Proljelct." Ganaya : Jurnal Ilmu Solsial Dan Humaniolra, 3(2), 238–252.
- Faiz, S. & A. (2023). Pelran Prolfuselr pada Prolgram Felaturel Tellelvisi "Gelliat

- Budaya Ngolpi di Polntianak.” Pelran Prolduselr Pada Prolgram Felaturel Tellelvisi “Gelliat Budaya Ngolpi Di Polntianak,” 8(1), 59–67. <https://doli.olrg/10.56873/jimk.v8i1.233>
- Jati, R. P. (2021). Film Dokumenter Sebagai Metode Alternatif Penelitian Komunikasi. *Avant Garde*, 9(02), 141–155.
- Kurnia, I. (2021). Analisis Pelrancangan Prolgram Felaturel “Selcangkir Kolpi Selbait Syukur.” *Intelr Colmmunity: Jolurnal olf Colmmunicatioln ElmpolwelrmeInt* |, 3(1), 69–76.
- Lestari, E. B. (2019). Konsep Naratif Dalam Film Dokumenter Pekak Kukuruyuk. *Jurnal Nawala Visual*, 1(1), 9–17.
- Munggaran, A., & Tahapari, H. 2023. (2023). Kamelrawan Dalam Pelmbuatan Karya Felaturel Belrjudul “ K elindahan Alam Tapal Batas Kolta Hujan .” 5(2), 53–67.
- Nabila, H., & Irawan, R. E. (2023). Peran Sutradara Dalam Pembuatan Karya Feature Perjalanan Berjudul “Pesona Adat Dan Tradisi Desa Sade.” *Inter Community Journal of Communication Empowerment*, 1, 21–34.
- Pradini, G., Kusumaningrum, A. P., Binti, H., Ardani, P. A., & Subiyanto, B. (2023). Peran Komunitas Pencinta Alam Dalam Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Wisata Kedung Gede, Lenteng Agung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 844–849.
- Surya, A., & Dianta, A. (2022). PERAN SUTRADARA DALAM PEMBUATAN KARYA DOKUMENTER BERJUDUL “TERBAWA.” *Inter Community: Journal of Communication Empowerment* |, 4(2), 1–14.